



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia
— EST. 1849 —

Komunikasi Politik dan Opini Publik

Cecep Hidayat

cecep.hidayat@ui.ac.id - www.cecep.hidayat.com

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Indonesia

Materi Bahasan

- Definisi Komunikasi Politik.
 - Agen Komunikasi Politik.
 - Elemen Komunikasi Politik.
 - Definisi Opini Publik.
 - Elemen Opini Publik.
 - Dimensi Opini Publik.
 - Tahapan Opini Publik.
 - Pengukuran Opini Publik.
 - Faktor yang Memengaruhi Opini Publik.
-

Pengertian Komunikasi Politik (1)

- Komunikasi adalah transmisi pengertian-pengertian tertentu melalui penggunaan simbol-simbol.
 - Komunikasi politik adalah studi sistematis mengenai komunikasi yang bersifat politis serta dampaknya.
 - Komunikasi politik adalah transmisi pengertian-pengertian politik tertentu melalui penggunaan simbol-simbol politik.
-

Pengertian Komunikasi Politik (2)

- Dalam pengertian transmisi, terkandung makna untuk mengajak orang lain agar melakukan apa yang diinginkan oleh penyampai informasi.
 - Proses komunikasi politik adalah proses mentransfer pemikiran-pemikiran politik.
 - Dampak dari komunikasi politik adalah amat besar, seseorang dapat terpengaruh akibat dari penyampaian komunikasi politik.
 - Guna dan tujuan proses komunikasi politik adalah membentuk opini publik atau pendapat umum.
-

Agen Komunikasi Politik

- Keluarga dan orang tua.
 - Lingkungan di luar rumah, *peer groups*.
 - Media massa.
-

Elemen Komunikasi Politik (1)

- Komunikator; seseorang atau sekelompok orang yang secara sadar berusaha mempengaruhi kebijakan pemerintah. Tujuan utamanya adalah membentuk pendapat umum atau opini public.
 - *Message* (pesan); setiap komunikator dalam bidang apa saja, berusaha menyampaikan pesan tertentu kepada masyarakat melalui simbol-simbol agar masyarakat mendukungnya.
-

Elemen Komunikasi Politik (2)

- *Medium* (perantara); setiap komunikator yang ingin menyampaikan pesan, biasanya menggunakan media tertentu. Contohnya adalah orang lain, kantong, media massa (tertulis dan audio visual).
 - *Receiver(s)* (penerima); orang yang menerima pesan dari komunikator. Secara langsung maupun tidak langsung melalui media. Perbedaan penerimaan dapat ditentukan oleh perbedaan pendidikan dan budaya.
 - *Respons(es)* (tanggapan); tanggapan dari penerima pesan atau masyarakat terhadap pesan-pesan yang dilakukan oleh komunikator baik secara langsung maupun melalui medium.
-

Jenis Respons

- Bersifat inisiatif; masyarakat yang menggunakan komunikasi pada awalnya tidak mempunyai minat tetapi setelah mendengar pesan-pesan dari komunikator kemudian timbul minat. Komunikator menjadi inisiator karena bisa menimbulkan inisiatif minat.
 - Konversi atau perubah; seorang inisiator yang baik bisa mengubah pendapat awal dari suatu kelompok masyarakat.
 - Yang memperkuat; komunikator mampu memperkuat keyakinan masyarakat.
 - Mengaktifkan; menjadikan pendengar aktif.
-

Jenis Struktur Komunikasi Politik

- *Face to face* (tatap muka); antara individu atau sekelompok orang. Merupakan jenis komunikasi non formal. Opini publik dapat dibentuk dengan cara *face to face contact informal*.
 - Struktur sosial non politik; misalnya keluarga, kelompok-kelompok agama, kelompok-kelompok ekonomi.
 - Struktur-struktur masukan politik; misalnya partai politik, memberikan masukan kepada sistem politik.
 - Struktur keluaran politik; misalnya eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Ketiganya mengeluarkan produk-produk kebijakan.
 - Media komunikasi politik; misalnya surat kabar.
-

Definisi Opini Publik

- Opini publik adalah bagian dari komunikasi politik.
 - Opini adalah ekspresi atau sekelompok orang mengenai suatu isu.
 - Publik adalah sekelompok orang yang memiliki :
 - Kepentingan yang sama.
 - Keterikatan atau terpengaruh terhadap hal itu.
 - Opini publik menurut Bernard Hennesy adalah kompleks preferensi terhadap suatu isu yang berkaitan dengan umum yang dilakukan oleh sekelompok orang.
-

Elemen Opini Publik

- Isu.
 - Masyarakat yang memiliki keterkaitan dan kepentingan.
 - Kompleksitas preferensi.
 - Ekspresi.
 - Sejumlah orang membahasnya.
-

Dimensi Opini Publik

- Preferensi ; mendukung atau menolak.
 - Intensitas ; sudah mengukur seberapa jauh preferensi tersebut.
-

Tahapan Opini Publik

- Disputes.
 - Komunikator politik.
 - Penilaian, dengan memperhatikan :
 - Pertimbangan sosial atau keadaan sosial.
 - *Feed back*.
-

Pengukuran Opini Publik

- *Polling*; biasanya memakai *survey sample*.
 - Perwakilan.
 - Menulis, membaca, mendengar.
 - *Straw Poll* (tidak resmi).
-

Faktor yang Mempengaruhi Opini Publik

- Sosialisasi politik, beserta agen-agennya.
 - Budaya politik.
 - Ideologi negara dan agama.
 - Struktur ekonomi dan strata sosial.
 - Struktur negara.
-

Profil Cecep Hidayat



- Lahir pada 25 April 1978, merupakan pengajar tetap pada Departemen Ilmu Politik FISIP UI (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia). Sebelum bergabung dengan UI, Cecep telah melakukan berbagai riset terkait politik di Indonesia, dan juga politik di negara-negara Asia Tenggara. Hal ini dilakukannya sampai dengan sekarang.
- Selain mengajar dan melakukan riset, Cecep juga pernah menjadi Sekretaris Departemen dan Ketua Program Studi Ilmu Politik Jenjang Sarjana Reguler Departemen Ilmu Politik FISIP UI. Sekarang Cecep menjadi Dosen dan juga Periset UI. Selain itu Cecep juga aktif sebagai pembicara dalam berbagai seminar berskala nasional dan internasional.
- Cecep Hidayat menamatkan jenjang Sarjana Ilmu Politik dari FISIP UI, dan gelar dual magister dalam Integrasi Regional (IMRI/International Masters in Regional Integration) dari *the Asia-Europe Institute, Universiti Malaya*, Kuala Lumpur, Malaysia dan *Centro Internacional Carlos V, Universidad Autonoma de Madrid*, Spanyol.

Bibliografi

- Ranney, Austin (1996). *Governing: An Introduction to Political Science*. New Jersey, Prentice Hall.
 - Rush, Michael dan Phillip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*.
-